

Administrasi Peserta Didik Pendidikan

Maya Amarta¹, Indah Cahyani², Dwi Noviani³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: ¹mayaamarta05@gmail.com, ²indahchayani493@gmail.com, ³dwi.noviani@iaiqi.ac.id

Received: 1 April 2023	Accepted: 1 Mei 2023	Published: 20 Mei 2023r
DOI: https://doi.org/10.0000/sell		

Abstract : *Educational administration is a process carried out by a group of people in an organization to achieve the goals of the organization. Thus administration is a system that is linked to the organization and it can even be stated that administration is an effort to achieve goals effectively and efficiently by utilizing people in a pattern of cooperation. that administration is an effort to achieve goals effectively and efficiently by utilizing people in a pattern of cooperation. Educational institutions were established for the benefit of students, therefore it is necessary to receive sufficient attention from the implementation of education in order to achieve the goals of national education as a whole. Therefore, educators are expected to be able to carry out administration for their students, so that the learning process goes well, it is necessary to understand the administration of these students/students. Administration of students is a management process and services in matters relating to students at school, starting from planning, acceptance, coaching while in school, up to completing their education.*

Keywords : *Administrasion, Students, Education.*

Abstrak : *Administrasi pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Dengan demikian administrasi merupakan suatu sistem yang terpaut dengan organisasi bahkan dapat dinyatakan pula bahwa administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama. bahwa administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama. Lembaga pendidikan didirikan untuk kepentingan siswa, oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang cukup dari pelaksanaan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh. Maka dari itu, pendidik diharapkan mampu dalam melakukan administrasi bagi siswanya, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka perlu mengerti tentang administrasi kesiswaan/peserta didik tersebut. Administrasi peserta didik merupakan proses pengurusan serta layanan dalam hal yang berkaitan dengan murid di sekolah, mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama berada di sekolah, sampai dengan menyelesaikan pendidikannya.*

Kata Kunci : *Administrasi, Peserta Didik, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Dengan demikian administrasi merupakan suatu sistem yang terpaut dengan organisasi. Bahkan dapat dinyatakan pula bahwa Administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama. Sedangkan Pendidikan menurut UUSPN 1989 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Siswa adalah unsur yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Lembaga pendidikan didirikan untuk kepentingan siswa. Oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang cukup dari pelaksanaan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka (Mahmud, 2011). Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian untuk mendapatkan data informasi seperti buku-buku, dokumen, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat ini (Sanusi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Administrasi Peserta Didik Pendidikan

Administrasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu personil (kelompok) dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Jadi, administrasi peserta didik adalah suatu proses yang dilakukan oleh suatu personil (kelompok) dalam upaya mengelola peserta didik/ siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Administrasi peserta didik dilaksanakan melalui upaya menciptakan suasana yang kondusif untuk terjadinya proses belajar yang efektif. Tugas kepala sekolah dan para guru adalah memberikan layanan dengan memperlihatkan apa yang dibutuhkan, dirasakan dan dicita-citakan murid dalam batas kewenangan, keinginan serta peraturan dan ketentuan sekolah yang berlaku (Surya, 2006).

Selanjutnya mengenai konsep administrasi peserta didik, ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian peserta didik/siswa antara lain:

- a. Menurut Sutjipto, dkk (1991/1992:113) administrasi peserta didik adalah “proses

pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya”.

- b. Menurut Suharsimi, dkk (2008:57) administrasi siswa sendiri dapat di definisikan sebagai “pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah yang disebabkan karena tamat atau sebab lain.”
- c. Menurut Asnawir (2005:167) administrasi kesiswaan merupakan “bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan di sekolah, berupa usaha kerjasama yang dilakukan oleh para pendidik agar terlaksananya proses belajar mengajar yang relevan, efektif, efisien guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan”.

2. Tujuan Administrasi Peserta Didik Pendidikan

Secara umum, administrasi kesiswaan adalah mengatur kegiatan - kegiatan siswa agar kegiatan - kegiatan tersebut mendukung proses belajar disekolah, lebih lanjut, proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara teratur. Keseluruhan. Tujuan khusus administrasi kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) , dan menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita - cita mereka (Dahlan, 2009).

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan peserta didik dapat membuka jendela dunianya dimana pentingnya manusia itu dalam maintenance waktu dan cara berkembang di lingkungan sekolah.

Pendapat ahli lainnya tentang tujuan dari administrasi peserta didik yaitu menurut McKnow (dalam Asnawir, (2005:168) yaitu:

- a) Menanamkan kepada peserta didik bagaimana aturan aturan dan pengelolaan sekolah dapat berjalan lancar itu dikarenakan adanya administrasi yang menjadikan peserta didik berjiwa bijaksana dalam berperilaku.
- b) Membantu peserta didik dalam menegembangkan dan membangun bakat bakat yang ada di dalam diri peserta didik agar dapat tersalurkan.
- c) Membantu peserta didik berkreasi dan berimajinasi dalam melahirkan karya karyanya dan memberikan pemikiran yang kreatif (Afriansyah, 2019).
- d) Membantu peserta didik dalam berupaya berfikir positif tentang sifat sifat manusia dan dapat mengelola bagaimana cara bersikap (Asnawir, 2005).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari adanya administrasi peserta didik dalam pendidikan adalah untuk mengatur semua kegiatan yang dimiliki peserta agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat

tercapai dengan maksimal. Sedangkan tujuan khusus adalah membantu peserta didik meningkatkan dan mengembangkan sikap, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan terhadap sesuatu hal, membantu peserta didik mengembangkan minat, bakat sesuai kebutuhannya membantu peserta didik mengembangkan sikap positif dan realistis, membantu peserta didik menggunakan waktu luangnya, dan membantu peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya dengan tercapainya dan terselesaikannya pendidikannya dengan maksimal (Sofyan, 2007).

3. Proses Administrasi peserta didik Pendidikan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka administrasi peserta didik dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan administrasi pada awal tahun pelajaran, administrasi selama tahun pelajaran dan administrasi akhir tahun pelajaran.

a. Kegiatan Awal Tahun Pelajaran

Kegiatan awal tahun pelajaran yang dilaksanakan setiap Sekolah adalah melaksanakan penerimaan murid baru. Penerimaan murid adalah proses seleksi dan pencatatan murid yang memasuki sekolah tertentu setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh sekolah itu. Kegiatan-kegiatan dalam penerimaan murid baru ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu :

- 1). Penetapan Daya Tampung
- 2). Penetapan Syarat-syarat Murid Baru
- 3). Pembentukan Panitia/Petugas Penerimaan Murid Baru

b. Selama Tahun Pelajaran

Kegiatan/langkah lebih lanjut setelah murid diterima di sekolah adalah membina murid tersebut sehingga berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan tujuan sekolah. Pembinaan murid dilakukan agar murid mengenal lingkungan tempat belajar mereka, dan dapat menyesuaikan diri dengan tuntunan sekolah. Dengan pemahaman terhadap lingkungan itu diharapkan dapat tercipta suatu keadaan di mana murid lebih tertib dan lebih mementingkan tugas-tugas belajarnya, dibandingkan dengan kegiatan pribadi lainnya di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan murid ini adalah :

a). Orientasi untuk Murid Baru

Kegiatan-kegiatan yang diberikan dalam masa orientasi ini adalah :

- 1) Perkenalan
- 2) Penjelasan Tata Tertib Sekolah
- 3) Penjelasan tentang Fasilitas sekolah

b). Peraturan Kehadiran Murid

Beberapa alat yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan kehadiran murid ini di antaranya adalah :

- a) Papan Absensi Harian Murid
- b) Buku Absensi Harian Murid

- c) Buku Rekapitulasi Absensi Harian Murid Sekolah
- d) Papan Rekapitulasi Absensi Harian Murid Sekolah
- c) Promosi dan Mutasi Murid
 - Prinsip-Prinsip Promosi
 - Mutasi
 - Prosedur Mutasi
- d). Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat untuk melatih murid mempraktekkan disiplin disekolah.

- e). Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran adalah imbalan yang menyenangkan yang diterima murid karena prestasinya dalam berusaha untuk mengerjakan sesuatu. Hukuman adalah imbalan yang tidak menyenangkan yang harus diterima murid akibat tingkah laku mereka dinilai sekolah tidak pada tempatnya.

- c. Akhir Tahun Pelajaran

Adapun kegiatan pada akhir tahun adalah pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Akhir Semester. Administrasi yang dilakukan berhubungan dengan kegiatan tersebut diantaranya :

- a) Pelaksanaan Ujian Nasional
- b) Kenaikan Kelas.

SIMPULAN

Administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Administrasi peserta didik dilaksanakan melalui upaya menciptakan suasana yang kondusif untuk terjadinya proses belajar yang efektif. Tujuan khusus administrasi kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), dan menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka administrasi peserta didik dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan administrasi pada awal tahun pelajaran, administrasi selama tahun pelajaran dan administrasi akhir tahun pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sanusi, Anwar, (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Surya. Andi, (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi, Arikanto, dkk. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAINIB press.
- Dahlan. Ahmad, (2009). *Admintrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAINIB press
- Sofyan. Tsuari, (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jember: Center For Society Studies.